

## **Program perencanaan SDN Kreembung 1 Guna Meningkatkan prestasi Peserta Didik**

\*<sup>1</sup>Azizatur Rohmah, <sup>2</sup>Andhika Pramudya, <sup>3</sup>Galih Rachmad Pratama, <sup>4</sup>Likfatmawati Maslakah

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur

Email: azizaturrohmah240919@gmail.com<sup>1</sup>, apramudy39@gmail.com<sup>2</sup>, galihrachmadpratama13@gmail.com<sup>3</sup>, likahfatmawati@gmail.com<sup>4</sup>.

\*Corresponding author: azizaturrohmah240919@gmail.com

Received : 02 Desember 2024  
Accepted : 12 Januari 2025  
Published : 25 Januari 2025

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji program perencanaan pendidikan yang diterapkan di SDN Kreembung 1 di Sidoarjo. Tujuan dari perencanaan pendidikan ini ialah untuk meningkatkan prestasi para peserta didik, baik dibidang akademik maupun non-akademik, serta mengembangkan kualitas guru pengajar. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, dengan melakukan kajian Pustaka dan observasi langsung dengan mewawancara kepala sekolah serta guru-guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Kreembung 1 telah Menyusun rencana jangka Panjang menengah (3-5 tahun) yang berfokus pada dua program utama. Pertama, Asesmen Diagnostik, yang membantu guru memahami kemampuan awal siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran. Kedua, program P5 yang bertujuan mengembangkan karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila. Untuk meningkatkan prestasi akademik, sekolah menerapkan strategi motivasi dan metode pembelajaran yang menarik. Sedangkan untuk prestasi non-akademik, sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya Kerjasama dengan pihak luar sekolah seperti LSM, Puskesmas, dan Kepolisian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama ini mencakup pengembangan perpustakaan, penyuluhan Kesehatan, dan pencegahan kekerasan disekolah. Selain itu, sekolah juga focus pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan Program Pengembangan Koprofesian Berkelanjutan (PKB). Strategi ini bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan guru selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Perencanaan pendidikan yang komperhensif dan adaptif terhadao perubahan zaman, didukung oleh Kerjasama dengan berbagai pihak, dan pengembangan kompetensi guru dapat memberikan konstrubusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa di SDN Kreembung 1.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pendidikan, Asesmen Diagnostik, Program P5, Prestasi siswa, Kerjasama Eskternal

### **ABSTRACT**

This study examines the educational planning program implemented at SDN Kreembung 1 in Sidoarjo. The purpose of this educational planning is to improve the achievement of students, both in the academic and non-academic fields, as well as to develop the quality of teaching teachers. The method used is a qualitative approach, by conducting a literature review and direct observation by interviewing school principals and teachers. The results of the study show that SDN Kreembung 1 has prepared a medium-term long-term plan (3-5 years) that focuses on two main programs. First, Diagnostic Assessment, which helps teachers understand students' initial abilities and adjust learning methods. Second, the P5 program aims to develop student character in accordance with Pancasila values. To improve academic achievement, the school implements motivational strategies and engaging learning methods. As for non-academic achievements, the school provides

extracurricular activities that are tailored to students' interests and talents. This research also reveals the importance of cooperation with parties outside the school such as NGOs, health centers, and the police in improving the quality of education. This collaboration includes library development, health counseling, and prevention of violence in schools. In addition, the school also focuses on developing teacher competencies through training and the Sustainable Cooperative Development Program (PKB). This strategy aims to improve the quality of teaching and ensure that teachers are always up to date with the latest developments in the world of education. Comprehensive and adaptive educational planning in response to the changing times, supported by cooperation with various parties, and teacher competency development can provide a significant contribution in improving the quality of education and student achievement at SDN Kreembung 1.

**Keywords:** Educational Planning, Diagnostic Assessment, P5 Program, Student Achievement, Administrative Cooperation, Teacher Development.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan adalah Langkah pertama dalam setiap aktivitas yang dilakukan seseorang. Ia selalu mempunyai tujuan dan cara untuk melaksanakannya, memerlukan waktu tertentu dan menempati tempat tertentu. Oleh karena itu, perencanaan juga merupakan Upaya untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, dan dimana melakukannya untuk mencapai tujuan tertentu. Terlepas dari bidangnya, perencanaan merupakan faktor strategi penting yang memandu pelaksanaan kegiatan guna mencapai hasil yang baik. Pencapaian tujuan melalui perencanaan yang efektif memerlukan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip perencanaan dan kemampuan untuk memprediksi , menganalisis, dan menghitung situasi dengan akurat. (Cebakan et al., 2023). Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan manusia melalui usaha, proses, tindakan dan metode Pendidikan pelatihan mengajar. Pendidikan dalam Bahasa Inggris berasal dari kata educate yang berarti (mendidik) yang artinya memberikan peningkatan, dan mengembangkan (Pitri et al., 2022, p. 26). Dengan demikian Pendidikan sangat berperan penting bagi peningkatan dan perkembangan kemampuan pada manusia. Didalam Pendidikan tentunya setiap organisasi Pendidikan memiliki perencanaan tersendiri dalam mengembangkan prestasi yang akan dicapainya.

Perencanaan Pendidikan adalah sumber utama untuk memastikan dalam pengelolaan sistem Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai kualitas Pendidikan agar lebih optimal dan merata bagi seluruh Masyarakat. Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga merupakan faktor strategi dalam Pembangunan ekonomi, sosial dan budaya suatu negara. Keberhasilan pada suatu sekolah tergantung pada perencanaan Pendidikan yang matang dan berkelaanjutan, dengan setiap sosial, teknologi, dan global yang terus berkembang. Perencanaan Pendidikan di dalam meningkatkan prestasi peserta didik melibatkan beberapa hal seperti pengembangan kurikulum yang relevan, penyediaan sarana prasarana, dan meningkatkan kompetensi guru, hingga penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Agar lebih efektif sistem Pendidikan harus mampu merespon kebutuhan peserta didik dengan menawarkan pendekatahan yang komprehensif dan berfokus pada individu yang mengatasi perbedaan siswa dalam kemampuan minat, atau gaya belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program-program yang telah diberikan oleh SDN Kreembung 1 Sidoarjo, guna meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang berdasarkan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap meningkatkan kualitas Pendidikan dan prestasi siswa. Oleh karena itu, artikel ini akan mengeksplorasi berbagai strategi perencanaan Pendidikan yang dapat dilaksanakan untuk mendukung hasil siswa, khususnya dalam hal inovasi pembelajaran, peran guru dan pemanfaatannya dalam Pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode kualitatif serta studi kajian Pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dengan observasi langsung di lapangan, serta mengumpulkan sumber-sumber literasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara wawancara pada kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan. Kemudian data yang telah didapatkan diolah dengan kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat eksploratif (Ali et al., 2022).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Perencanaan Pendidikan SDN 1 Krembung untuk 3-5 Tahun Kedepan**

Lembaga pendidikan itu tempat meningkatkan mutu kehidupan yang berkualitas. Oleh sebab itu Lembaga pendidikan harus mempunyai program yang berkualitas, dari sisi pengimplementasian kurikulum, tenaga pendidik yang mengajar, dan lingkungan tempat belajar. Untuk itu dalam mencapai sebuah pendidikan yang berkualitas membutuhkan banyak pertimbangan, baik dari pemerintah ataupun masyarakatnya. (Pawero, 2021, p. 19). Jadi Perencanaan pendidikan untuk jangka waktu 3-5 tahun ke depan harus mempertimbangkan dengan benar dinamika perubahan yang terus berlangsung seiring berkembangnya zaman, termasuk dalam perkembangan teknologi, perubahan sosial, kurikulum dll. Berikut adalah perencanaan program yang di rencanakan SDN Krembung 1 untuk 3-5 tahun kedepan.

#### **3.1.1 Pelaksanaan Asesmen Diagnostik**

Asesmen diagnostik merupakan salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan yang digunakan untuk menentukan kemampuan, kebutuhan, dan kesulitan peserta didik sebelum proses berlangsung. Asesmen diagnostik digunakan untuk memperoleh gambaran awal kondisi peserta didik academik maupun non-academik, sehingga guru dapat mempersiapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individual masing-masing siswa. Melalui Asasmen Diagnostik diharapkan akan menambah ke padatadan keluasan pembelajaran dan lebih efektif di SDN Krembung 1. Tujuan adanya program Asesmen Diagnostik

##### **1) Mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran.**

Asesmen ini digunakan untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan baik dari segi pengetahuan dasar maupun keterampilan yang belum dikuasai peserta didik. Di SDN KREMBUNG 1 biasanya setiap awal semester sekolahnya melakukan tes diagnostik untuk mengetahui pemahaman awal pada peserta didik mengenai materi sebelumnya, hasil tes tadi digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih personal dan berbasis kebutuhan.

##### **2) Menyesuaikan startegi pengajaran**

Dengan memahami kondisi awal siswa, guru bisa merancang metode pengajaran yang lebih tepat. Assesmen diagnostic memungkinkan adanya diferensiasi dalam pengajaran, dimana siswa belajar dengan gaya belajar yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Para guru di SDN Krembung 1 dapat menggunakan hasil assasmen untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan Tingkat kemampuan mereka, seperti kerja kelompok untuk sisw yang lebih cepat, atau pendampingan tambahan bagi siswa yang kesulitan belajar. Jadi penting bagi seorang guru memiliki sebuah pemhamaman dan skill yang baik agar para guru bisa mempelajari berbagai metode pengajaran dan di terapkan saat mengajar agar peserta didik bisa lebih memahami Pelajaran yang diberikan.(Azmi Agustina et al., 2024, p. 908)

##### **3) Mengukur kesiapan peserta didik**

Assasmen juga berfungsi untuk mengevaluasi kesiapan siswa dalam mengikuti materi pembelajaran yang akan diajakan. Jika ditemukan siswa yang masih megalami kesulitan dalam materi prasyarat, maka Tindakan intervensi dapat dilakukan sebelum siswa melanjutkan ke materi yang lebih

kompleks. Pada peraturan di SDN Krembung 1 siswa yang hasil assasmennya menunjukkan ketertinggalan materi tertentu dapat diberikan kelas remidial sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks.

### 3.1.2 Program P5 (Penguatan Profil belajar Pancasila)

Program ini adalah inisiatif dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Indonesia dalam rangka mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Terdapat dua tahap dalam proses P5, yaitu fasr konseptual dan fase konstektual. Program ini menawarkan pendidikan gratis, struktur pembelajaran yang felsibel, dan fleksibilitas bagi sekolah untuk mengalokasikan waktu sesuai dengan kebutuhan siswa, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan program kehidupan nyata dengan efisiensi dan partisipasi yang lebih besar (Annisa Intan Maharani et al., 2023, p. 181). Program P5 bertujuan untuk membangun karakter dan bakat peserta didik melalui sila-sila pancasila. Dengan adanya program ini siswa tidak hanya dibekali dengan kemampuan akademik, tetapi juga dengan keterampilan sosial, emosional, dan moral yang kuat sehingga mampu berkontribusi secara positif. Manfaat program P5 untuk SDN Krembung 1 yakni:

- 1) Menjadikan peserta didik agar beriman, bertaqwah kepada Tuhan YME dan berakhlaq mulia, pelaksanaanya pada SDN Krembung 1 yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha setiap pagi sebelum memasuki kelas lalu membaca surat surat pendek sebelum melakukan pembelajaran, dengan hal ini SDN Krembung 1 beharap bahwa lulusannya nanti bisa menghafal minimal surat surat pendek pada juz 30.
- 2) Gotong Royong: dalam hal ini sekolah ingin agar peserta didik mampu bekerja sama, peduli terhadap satu sama lain, dan memiliki semangat tolong menolong, kegiatan seperti ini biasanya SDN Krembung 1 mengadakan bazar seperti menjual makanan dan kerajinan tangan hal ini bisa menjadikan momen agar peserta didik bisa bekerjasama anatar siswa untuk menyiapkan bazar tersebut.
- 3) Kreatif: peserta didik didorong untuk bisa meghasilkan karya-karya baru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memanfaatkan kreativitas dalam berbagai situasi. Cara agar SDN Krembung 1 guna mengajarkan kreativitas pada peserta didiknya yaitu salah satunya siswa diajak untuk membuat karya dari bahan daur ulang seperti dari botol plastik, kaleng, atau dari kain bekas untuk dijadikan sebuah barang yang nantinya bisa dipakai lagi atau untuk hiasan saja.

## 3.2 Program SDN Krembung 1 dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Peningkatan prestasi peserta didik merupakan salah satu tujuan dari SDN 1 Krembung, Menurut KBBI prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Didalam Pendidikan tentunya prestasi merupakan hal yang sangat penting bagi para peserta didik. Tentunya prestasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor lingkungan belajar. Dalam pendidikan dasar, lingkungan belajar di sekolah penting karena merupakan landasan bagi perkembangan akademik dan emosional siswa (Azmi Agustina et al., 2024). Oleh karena itu lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi peserta didik. SDN 1 Krembung memiliki beberapa cara untuk meningkatkan prestasi dari para peserta didiknya baik secara akademik maupun non akademik, berikut adalah cara SDN 1 Krembung dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya:

### 3.2.1 Secara Akademik

- 1) Pemberian motivasi oleh para guru terhadap peserta didik. Hal ini merupakan faktor dorongan eksternal dalam meningkatkan prestasi akademis peserta didik.
- 2) Pemberian metode pembelajaran yang menyenangkan dan seru bagi para peserta didik. Dengan pemberian metode pembelajaran yang menyenangkan dan seru tentunya para peserta didik tidak akan merasa bosan dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat mengubah suasana kelas menjadi lebih aktif.

### 3.2.2 Secara Non Akademik

Pemberian ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Sekolah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, yang kemudian dilatih secara

maksimal, hingga hasil akhirnya adalah peserta didik tersebut di ikutsertakan ke dalam kejuaraan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Beberapa cara tersebut haruslah di upayakan dengan maksimal., dengan harapan nantinya dapat mendongkrak prestasi peserta didik. Prestasi merupakan salah satu tanda bahwa seorang siswa memiliki perkembangan yang baik. Dan diharapkan jika sebuah sekolah memiliki banyak prestasi nantinya citra sekolah tersebut juga akan ikut meningkat.

### **3.3 Keterlibatan Eksternal dalam Proses Perencanaan Pendidikan**

Kerjasama adalah suatu pergaulan yang terjadi antara atau lebih makhluk hidup agar terjadi suatu interaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sikap kooperatif menghadirkan ciri-ciri seperti pengetahuan tentang kemampuan kooperatif siswa serta peran yang diberikan kepada masing-masing, meskipun suatu tim mempunyai perbedaan antara individu dan siswa, namun Ketika bekerja sama, ada aturan yang menjadi pedoman dalam berkolaborasi.(Mandasari & Supriyadi, 2024). Di dalam Pendidikan kerja sama merupakan suatu kerja sama yang dilakukan oleh sekolah untuk membuat acara yang ingin diselenggarakan oleh sekolah, SDN 1 Krempung menjalin kerja sama dengan pihak-pihak seperti LSM, Puskesmas, Polsek dan dll.

Kepala sekolah SDN 1 Krempung melakukan kerja sama dengan LSM untuk mengembangkan perpustakaan di dalam sekolah menjadi lebih baik, LSM ini berperan untuk memajukan siswa dalam mengembangkan minat membaca di perpustakaan sekolah. Tidak hanya LSM, kepala sekolah melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk memulai hidup sehat kepada para siswanya. Kepala sekolah SDN 1 Krempung dan pihak Puskesmas berperan dalam meningkatkan gizi anak melalui penyuluhan gizi kepada siswa, wali murid, dan guru serta melakukan pengawasan kesehatan rutin yang diadakan di SDN 1 Krempung. Tujuan puskesmas dalam melakukan kerja sama antar sekolah untuk meningkatkan status gizi anak dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan mereka.

Polsek memiliki peran yang penting dalam mengatasi kekerasan dan bullying di sekolah dasar. Pihak Polsek melakukan sosialisasi di SDN 1 Krempung tentang bahaya kekerasan dan bullying kepada siswa, guru serta orang tua siswa. Program penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahaya kekerasan dan bullying, pihak polsek ingin menciptakan lingkungan yang aman di sekolah dengan melakukan patroli di sekitar sekolah. Dalam hal penanganan kasus kekerasan dan bullying pihak polsek telah menyediakan bantuan hukum dan melakukan penyelidikan jika terjadi insiden. Pihak polsek menyarankan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Krempung melakukan sosialisasi kepada guru untuk tidak melakukan kekerasan dan bullying kepada siswa, dengan hal ini siswa akan menjadi nyaman belajar di dalam sekolah.

### **3.4 Strategi dalam mengembangkan Kompetensi Guru**

Strategi yang digunakan SDN Krempung 1 untuk pengembangan guru dan staf pendidik merujuk pada pendekatan yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi keterampilan dan profesionalisme strategi ini juga memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah tersebut. Beberapa strategi yang digunakan untuk pengembangan guru dan staf pendidik di SDN Krempung 1 yaitu

#### **1) Pelatihan dan Pengembangan**

Pelatihan dan pengembangan memiliki komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. pelatihan dan perkembangan pendidikan dapat memungkinkan seorang guru dan staf pendidik mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan ilmu pengetahuan secara cepat dengan adanya strategi ini guru dan staf pendidik SDN Krempung 1 dapat menyesuaikan diri dengan cara kerja yang lebih baik untuk menjadi lebih efisien inovatif kreatif dan optimal dalam mencapai tujuan tersebut (Agustina & Susanto, 2022, p. 45) dengan adanya pelatihan dan pengembangan guru dan staf pendidik mereka dapat menggunakan apa yang mereka peroleh & pahami untuk menyampaikan materi materi tersebut

#### **2) Program PKB**

Program PKB ini juga salah satu strategi SDN Krempung 1 untuk mengembangkan guru dan staf pendidik program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru serta staf pendidik. program ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pendidik selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang

pendidikan & dapat diterapkan dalam pengajaran. dengan adanya PKB guru dapat meningkatkan 4 kompetensi guru yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian sehingga mereka dapat memenuhi keinginan dalam pekerjaan secara sempurna. apabila guru tidak memenuhi standart kompetensi tersebut, guru harus melakukan pkb yang difokuskan pada karir mereka dan memberikan pembelajaran, yang signifikan. (Sari et al., 2020, p. 114) program ini diadakan setiap 1 tahun sekali

Jadi adanya strategi untuk mengembangkan guru dan staf pendidik sangat diharapkan bisa dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan berkelanjutan bagi guru dan staf pendidik tersebut

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Perencanaan pendidikan di SDN 1 Kremlung untuk 3-5 tahun ke depan menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Program utama yang direncanakan mencakup program Asesmen Diagnostik tujuannya untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam pembelajaran, menyesuaikan strategi pembelajaran dan mengukur kesiapan siswa. Dengan cara ini guru dapat merancang pembelajaran yang lebih personal dan efektif, serta memberikan dukungan yang sesuai bagi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran. Program P5 (Proyek Penguanan Profil Pelajar Pancasila) bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, menekankan pentingnya iman bagi siswa, kerja sama, dan kreativitas melalui kegiatan yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Prestasi Akademik dan non Akademik di SDN 1 Kremlung berfokus pada motivasi belajar siswa, menekankan metode pembelajaran yang baik untuk Akademik, Non Akademik berfokus meningkatkan ekstrakulikuler sesuai dengan bakat peserta didik. Keterlibatan Eksternal yang terjadi di SDN 1 Kremlung melakukan kerja sama dengan LSM, Puskesmas, dan Polsek bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien untuk peserta didik. Keterlibatan Eksternal di SDN 1 Kremlung mencakup dalam mengembangkan perpustakaan, penyuluhan gizi, dan sosialisasi mengenai bahaya kekerasan.

#### **REFERENSI**

- Agustina, N., & Susanto, R. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. Jl. Udayana Kampus Tengah, 0362, 27213. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Ali, H., Istianingsih Sastrodiharjo, & Farhan Saputra. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). Jurnal Ilmu Multidisplin, 1(1), 83–93. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.16>
- Annisa Intan Maharani, Istiheroh Istiheroh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Azmi Agustina, lu, Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Syarif Hidayatullah, U., & Masyithoh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. Jip, 2(6), 903–913.
- Cebakan, E., Laterit, N., Daerah, D. I., Bull, T., Timur, H., Model, S., Eksplorasi, P., Nikel, C., & Pujobroto, A. (2023). Perencanaan. 1, 88–99.
- Mandasari, S. D., & Supriyadi, S. (2024). Analisis Sikap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Kooperatif Learning. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14(2), 200–207. <https://doi.org/10.24176/re.v14i2.12446>
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. Dirasah, 4(1), 16–32. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Pitri, A., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>

Sari, K. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.110>